

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengembangan Objek Wisata Seakong di Waduk Panglima Besar Soedirman berdasarkan ketersediaan sarana prasarana wisata yang sudah ada saat ini yaitu tempat makan, toilet, sarana ibadah, area parkir, listrik, air bersih, tempat duduk, tempat sampah, gazebo, akses jalan, transportasi umum, pos keamanan dan penerangan jalan. Pengembangan Objek Wisata Seakong berdasarkan pengembangan atraksi wisata saat ini yaitu ketersediaan wahana wisata yang meliputi wahana trampoline, pemandian bola anak, pesawat "selfie", penyewaan motor *trail* dan ATV, rumah balon, kereta anak, perahu wisata dan perlombaan kicau burung. Pengelolaan Objek Wisata Seakong saat ini melibatkan berbagai stakeholder (BUMDes Wanadadi, Pemerintah Desa Wanadadi dan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Banjarnegara) melalui rapat rutin yang diadakan setiap dua bulan sekali.
2. Alternatif strategi yang dapat diberikan untuk pengembangan dan pengelolaan Objek Wisata Seakong di Waduk Panglima Besar Soedirman, yaitu dengan melakukan perbaikan kondisi sarana prasarana wisata, melaksanakan pembinaan Pokdarwis Wanadadi Berdikari, mengadakan pelatihan kepariwisataan untuk peningkatan kualitas SDM, meningkatkan kegiatan promosi wisata, meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengembangan dan pengelolaan Objek Wisata Seakong serta penerapan konsep ekowisata berkelanjutan.

5.2. Saran

Saran yang dapat disampaikan setelah melakukan kegiatan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Masyarakat dapat meningkatkan kesadaran untuk terlibat dalam pengembangan dan pengelolaan Objek Wisata Seakong serta dapat menjaga kelestarian lingkungan Seakong.
2. Pengelola Objek Wisata Seakong, BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) Wanadadi Sejahtera dapat meningkatkan koordinasi dengan masyarakat sekitar untuk menjaga kelestarian lingkungan Objek Wisata Seakong dan dapat menjalin kerjasama dengan investor sebagai modal pendanaan pengembangan dan pengelolaan Objek Wisata Seakong.
3. Pemerintah Desa Wanadadi dapat meningkatkan koordinasi dengan masyarakat untuk mewujudkan pariwisata berbasis masyarakat dalam pengembangan dan pengelolaan Objek Wisata Seakong.
4. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Banjarnegara dapat memfasilitasi dan memberi arahan dalam pengembangan dan pengelolaan Objek Wisata Seakong, serta dapat menjadi praktisi pembinaan dan pelatihan untuk meningkatkan kualitas SDM di Desa Wanadadi.
5. Akademisi atau institusi dapat memberikan pendampingan teknis dan ilmiah kepada masyarakat dalam pengembangan dan pengelolaan Objek Wisata Seakong.